



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS KESEHATAN  
PUSKESMAS DLINGO I**

*ဣဗတုဗကတု \ ပျသျှဇကိသျှဗသျှဗျာ ဟိဗတုဗကား*

Koripan I, Dlingo, Dlingo Bantul. Telp.08112647755 Kode Pos 55783  
Email : puskk.dlingo1@bantulkab.go.id

---

**PROFIL PUSKESMAS DLINGO I  
TAHUN 2021**



**UPT PUSKESMAS DLINGO I  
KABUPATEN BANTUL  
TAHUN 2021**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II Gambaran Umum	
A. Kondisi Geografis .....	2
B. Kondisi Demografis .....	3
C. Kondisi Sosial Ekonomi .....	4
D. Visi, Misi, dan Tujuan Puskesmas.....	5
BAB III Situasi Kesehatan	
A. Umur Harapan Hidup .....	8
B. Angka Kematian .....	8
C. Angka Kesakitan .....	8
D. Angka Status Gizi .....	14
BAB IV Situasi Upaya Kesehatan	
A. Pelayan Kesehatan .....	15
B. Akses dan mutu Pelayanan kesehatan .....	19
C. Promosi Kesehatan .....	20
D. Kesehatan Lingkungan .....	21
BAB V Situasi Sumber Daya Kesehatan	
A. Tenaga Kesehatan .....	23
B. Pembiayaan Kesehatan .....	25
C. Sarana Kesehatan .....	25
BAB VI Kesimpulan .....	26
DAFTAR PUSTAKA .....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo 1 .....	2
Gambar 2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	3
Tahun 2021	
Gambar 3. Peta Penyebaran jumlah penduduk diwilayah .....	4
puskesmas Dlingo 1	
Gambar 4. Grafik Komposisi Penduduk Berdasarkan .....	5
Jenis Pekerjaan Tahun 2021	
Gambar 5. Grafik Angka Kesakitan Demam Berdarah .....	9
di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo 1 Tahun 2017 – 2021	
Gambar 6. Grafik Angka Kesakitan Diare di Wilayah Kerja .....	10
Puskesmas Dlingo1 Tahun 2017 – 2021	
Gambar 7. Grafik Angka Kesakitan Penemuan Penderita TBC BTA .....	11
positif di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo I Tahun 2017-2021	
Gambar 8. Grafik Angka Kesakitan Pneumonia di Wilayah .....	12
Kerja Puskesmas Dlingo 1 Tahun 2017 – 2021	
Gambar 9. Grafik Sepuluh Besar penyakit Rawat Jalan di Puskesmas .....	13
Dlingo 1 Tahun 2021	
Gambar 10. Grafik Angka Gizi Buruk Balita di Wilayah Kerja .....	14
Puskesmas Dlingo1 Tahun 2017 – 2021	
Gambar 11. Grafik Cakupan Kecenderungan Pemeriksaan Ibu Hamil .....	15
K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo 1 Tahun 2017-2021	
Gambar 12. Grafik Cakupan Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan .....	16
di wilayah kerja Puskesmas Dlingo 1 tahun 2017– 2021	
Gambar 13. Grafik Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1) di wilayah .....	17
kerja Puskesmas Dlingo 1 tahun 2017 – 2021	
Gambar 14. Grafik Kunjungan Pasien Rawat Jalan di wilayah Kerja .....	19
Puskesmas Dlingo 1 Tahun 2017 – 2021	
Gambar 15. Diagram Lingkaran Proporsi Posyandu menurut Strata .....	20
di wilayah Kerja Puskesmas Dlingo1 Tahun 2021	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Sepuluh besar penyakit rawat jalan di Puskesmas Dlingo 1 Tahun 2021 .....	13
Tabel 2. Tenaga Kesehatan di Puskesmas Dlingo 1 .....	23
Tabel 3. Sumber Dana Kegiatan Puskesmas Dlingo I Tahun 2021 .....	25

## Pendahuluan

Visi pembangunan kesehatan di Kabupaten Bantul adalah “Masyarakat kabupaten bantul yang memiliki kesehatan jasmani, rohani dan sosial”.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, seluruh upaya kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Dlingo I dengan dukungan peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi masalah kesehatan perlu dicatat dan dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS)

Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) yang *evidence base* diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan disemua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Salah satu produk dari Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) adalah dokumen Profil Puskesmas Dlingo I Kabupaten Bantul yang merupakan gambaran situasi kesehatan di wilayah Kabupaten Bantul dan diterbitkan setiap tahun. Setiap edisi memuat berbagai data dan informasi tentang kesehatan dan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data kependudukan, pendidikan, fasilitas kesehatan, pencapaian program-program kesehatan dan keluarga berencana.

Profil Puskesmas Dlingo I Kabupaten Bantul Tahun 2022 ini menggambarkan situasi Derajat Kesehatan Masyarakat (angka kematian, status gizi, angka kesakitan), Upaya Kesehatan (pelayanan kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup masyarakat, keadaan lingkungan), Sumber Daya Kesehatan (sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan) di Wilayah kerja Puskesmas Dlingo I Tahun 2021. Semua informasi yang terangkum dalam dokumen Profil Kesehatan dipergunakan dalam rangka proses perencanaan, pemantauan dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kecamatan Dlingo pada Tahun 2021, serta pembinaan dan pengawasan program di bidang kesehatan. Sistematika Profil Puskesmas Dlingo I Kabupaten Bantul Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

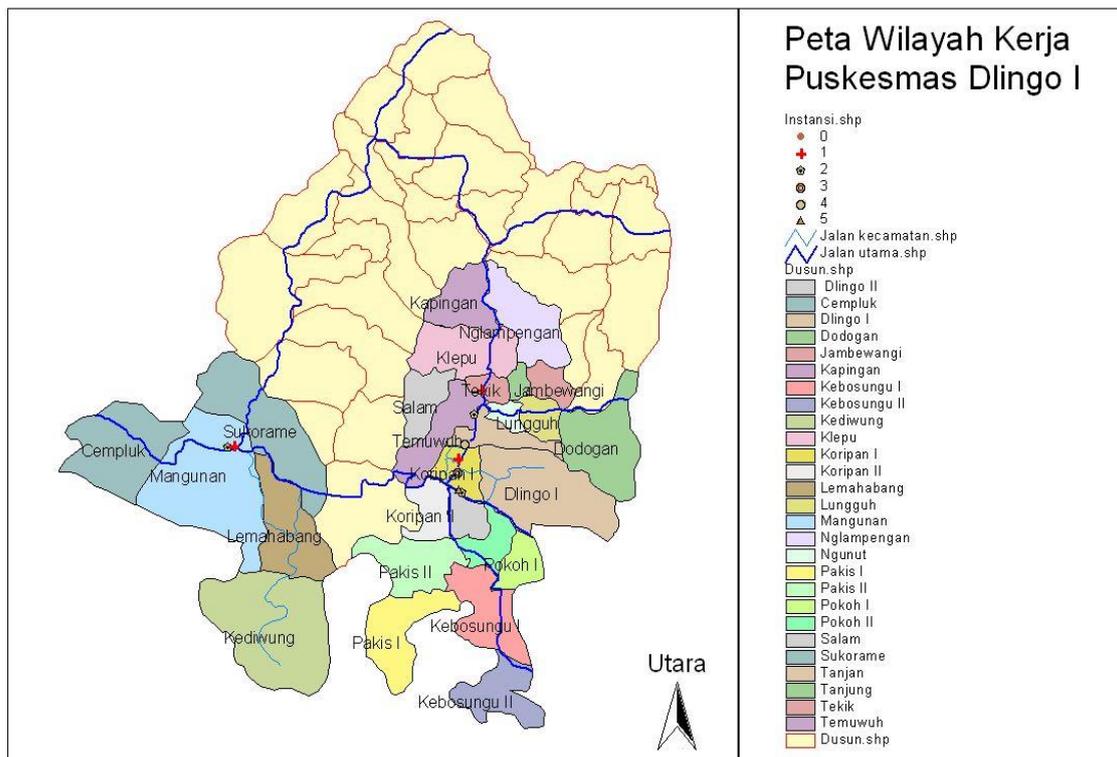
## Gambaran Umum

### A. Kondisi Geografis

Puskesmas Dlingo I terletak di Dukuh Koripan I, Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, dengan luas wilayah kerja 26,35 Km<sup>2</sup>. Wilayah kerja terdiri dari 3 Desa yang terbagi atas 29 Dusun, dengan batas wilayah kerja :

1. Sebelah Utara : Desa Jatimulyo, wilayah binaan Puskesmas Dlingo II
2. Sebelah Timur : Sungai Oya, berbatasan dengan wilayah Kabupaten Gunungkidul
3. Sebelah Selatan : Sungai Oya, berbatasan dengan wilayah Kabupaten Gunungkidul
4. Sebelah Barat : Hutan sebagai batasan wilayah binaan Puskesmas Imogiri I

Gambar 1. Peta Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo 1



Lahan fungsional yang berada dil ingkungan wilayah kerja Puskesmas Dlingo I terdiri atas sawah, pekarangan dan tegal. Kondisi iklim di wilayah kerja adalah termasuk iklim tropis, dengan bentang lahan yang semuanya terdiri atas perbukitan, suhu rata-rata 22<sup>0</sup> C - 32<sup>0</sup>C dengan curah hujan rata-rata pertahun 1.000 - 4.000 mm. Kecamatan Dlingo merupakan kecamatan yang paling jauh dengan jarak 30 Km dari Ibukota Kabupaten, yang wilyahnya merupakan perbukitan dan berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul.

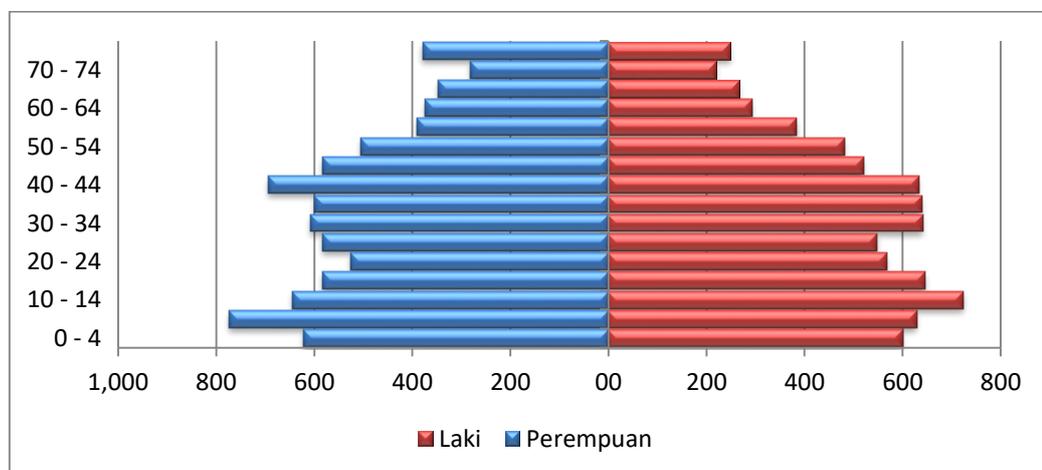
## B. Kondisi Demografis

Dari Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul Di wilayah kerja Puskesmas Dlingo I yang terdiri dari 3 desa dihuni penduduk sebesar 18.251 jiwa. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan laki-laki, yaitu laki-laki sejumlah 9.032 jiwa sedangkan perempuan sejumlah 9.219 jiwa

Jumlah Kepala Keluarga sebanyak 6.354 dengan rerata jumlah anggota keluarga adalah 2,9 jiwa per KK. Kepadatan penduduk di wilayah kerja Puskesmas Dlingo 1 Kabupaten Bantul rerata 691,3 orang per Km<sup>2</sup>.

Dari Piramida Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo 1 Tahun 2021 dibawah ini, jumlah Penduduk terbanyak adalah golongan usia 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Rasio beban tanggungan adalah 43 dan rasio jenis kelamin 98,0.

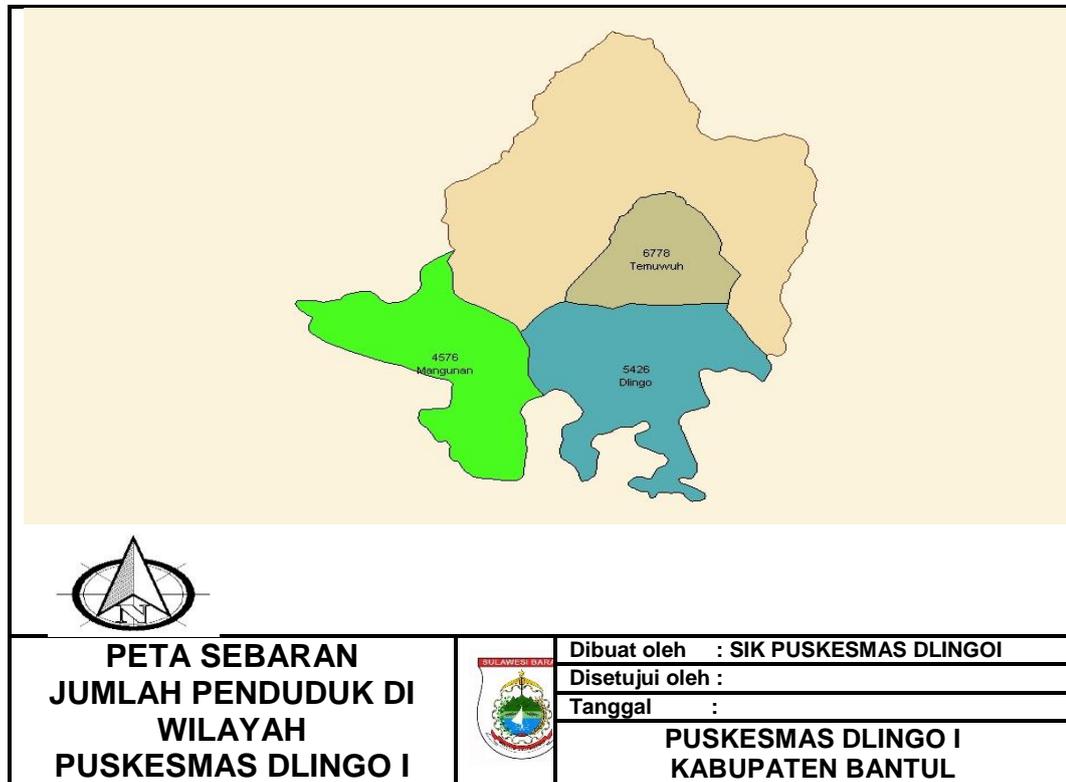
**Gambar 2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021**



Sumber : <https://kependudukan.jogjaprovo.go.id/>

Berikut gambar peta penyebaran jumlah penduduk di wilayah puskesmas Dlingo 1

**Gambar 3. Peta Penyebaran jumlah penduduk di wilayah puskesmas Dlingo 1**

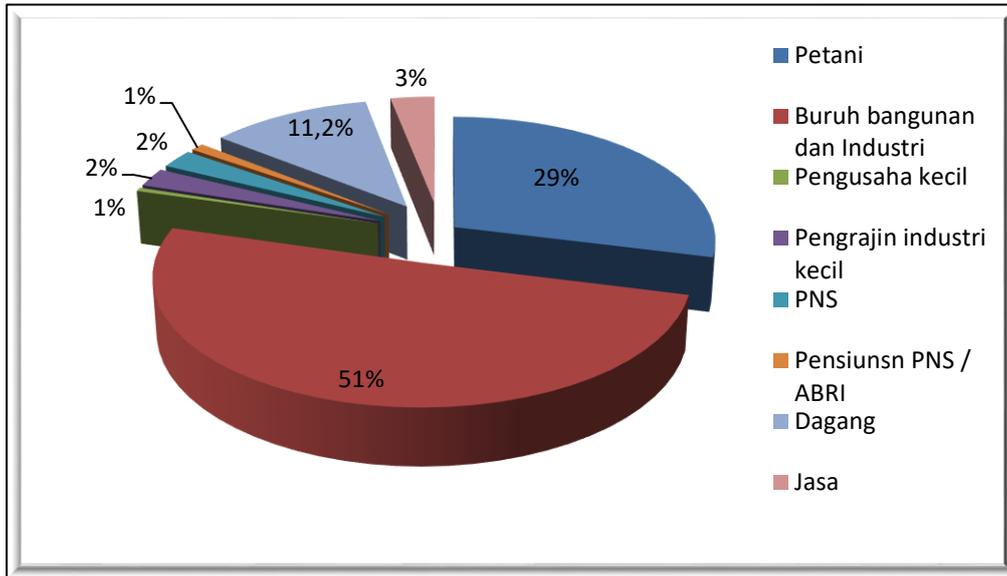


### C. Kondisi Sosial Ekonomi

Mata pencaharian utama penduduk di wilayah kerja adalah petani. Hal ini didukung dengan masih adanya lahan persawahan yang dimiliki oleh penduduk, dan disusul dengan buruh. Di tempat ketiga adalah pengusaha kecil, dimana sebagian besar adalah pengusaha di bidang mebel.

**Gambar 4. Grafik Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

**Tahun 2021**



#### **D. Visi, Misi, dan Tujuan Puskesmas Dlingo I**

##### **a. Visi Puskesmas Dlingo I**

Visi Puskesmas adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang paling ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Puskesmas disusun berdasarkan visi Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul pada dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2021 - 2026 jika terjadi perubahan visi Puskesmas Kabupaten Bantul, maka visi Puskesmas juga kan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut.

Visi Puskesmas Dlingo I Tahun 2021 - 2026:

**”Mewujudkan Masyarakat Dlingo Yang Sehat”**

Terwujudnya masyarakat sehat dan tangguh adalah kondisi masyarakat yang diupayakan melalui pelayanan Puskesmas UKM dan UKP sehigga dapat memfasilitasi masyarakat agar dapat menyadari kebutuhan kesehatan, mau dan mampu mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatannya sendiri.

Visi Puskesmas tersebut memiliki keterkaitan dengan isi Bupati Bantul terpilih yaitu “ **Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila**

**dan UUD 1945 Dalam Bingkai NKRI yang Berbhineka Tunggal Ika”.**

Visi tersebut akan diwujudkan dengan Misi ke-2 yaitu :  
**“Pengembangan Sumber Daya Manusia Unggul Berkarakter dan Berbudaya Istimewa”.**

Visi Puskesmas Dlingo I sejalan dengan cita-cita Pemerintah Kabupaten Bantul mewujudkan kehidupan berkualitas melalui pemerataan layanan kesehatan. Selain melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kehidupan masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

#### **b. Misi Puskesmas Dlingo I**

Misi Puskesmas adalah langkah-langkah yang akan diambil untuk mewujudkan visi Puskesmas. Adapun misi untuk mencapai visi Puskesmas adalah dengan :

1. Memberikan pelayanan sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat
2. Memberi pelayanan kesehatan dasar yang bermutu dan Komprehensif : Promotif, Preventif.
3. Memberi pelayanan berkualitas yang profesional

Agar dapat memberikan pelayanan prima yang berkualitas maka, Puskesmas Dlingo I membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat Puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja Puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

#### **c. Tujuan Puskesmas Dlingo I**

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna:

- Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra,

- Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi
- Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah sasaran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan Puskesmas Dlingo I adalah sebagai berikut:

**"Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu"**

# Situasi Kesehatan

Dlingo Sehat ditunjukkan dengan suatu indikator status kesehatan, yaitu Angka Kematian, Angka Kesakitan dan Angka Status Gizi. Gambaran Dlingo Sehat dari berbagai data dan informasi yang dilaporkan adalah sebagai berikut

### A. Umur Harapan Hidup

Data Susenas tahun 2002 dilaporkan bahwa Umur Harapan Hidup Waktu Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo 1 Bantul untuk Laki-laki adalah 71 tahun dan Wanita adalah 72 tahun

### B. Angka Kematian

#### a. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu di wilayah Puskesmas Dlingo I tahun 2021 dilaporkan ada 0 kasus. Masih sama dengan Tahun 2020 yaitu terdapat 0 kasus.

#### b. Angka Kematian Neonatal

Pada tahun 2021 dilaporkan bahwa jumlah kematian neonatal terdapat 0 kasus. Jumlah ini mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2021 terdapat 3 kasus.

#### c. Angka Kematian Bayi (AKB)

Perkembangan Angka Kematian bayi di wilayah Kerja Puskesmas Dlingo 1 tahun 2021 ada 2 kasus. Jumlah ini mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun 2020 terdapat 0 kasus.

#### d. Angka Kematian Balita

Pada tahun 2021 dilaporkan bahwa jumlah kematian balita terdapat 0 kasus. Jumlah ini sama dengan tahun 2020 yaitu terdapat 0 kasus.

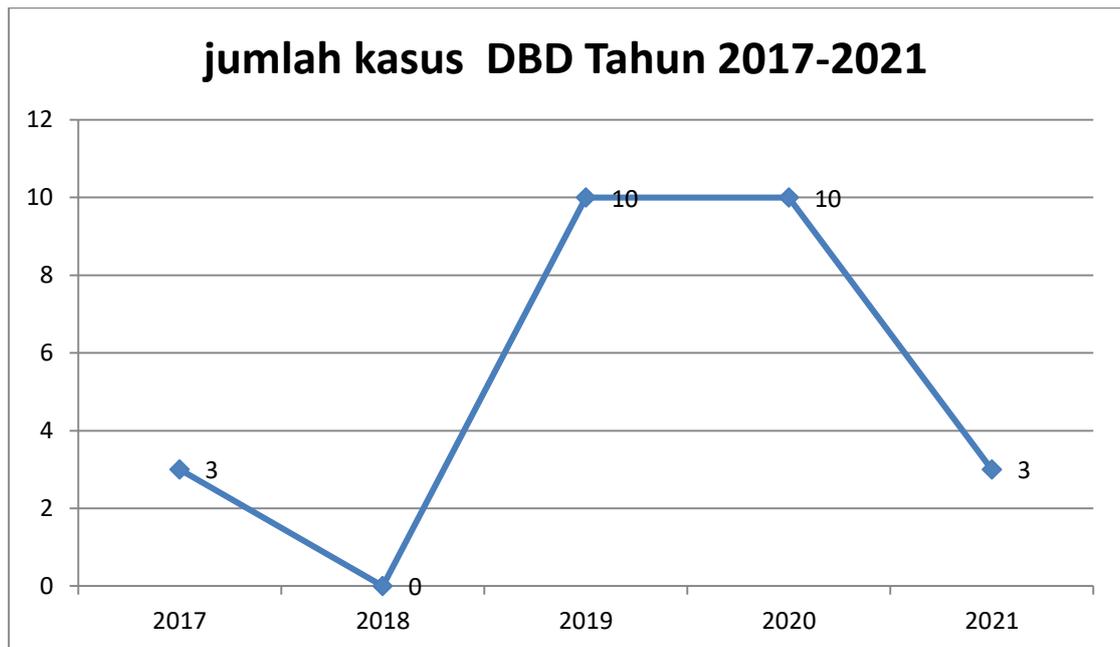
### C. Angka Kesakitan

#### a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja Puskesmas Dlingo I. Pada tahun 2017 sampai tahun 2018 mulai ada penurunan jumlah kasus DBD di wilayah Puskesmas Dlingo I yaitu dari 3 kasus menjadi 0 kasus demam berdarah dengue yang dilaporkan, akan

tetapi pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 10 kasus DBD. Pada Tahun 2020 kasus DBD masih sama dengan 2019 yaitu 10 kasus, mengalami penurunan pada tahun 2021 hanya terdapat 3 kasus.

**Gambar 5. Grafik Angka Kesakitan Demam Berdarah di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo 1 Tahun 2017 - 2021**



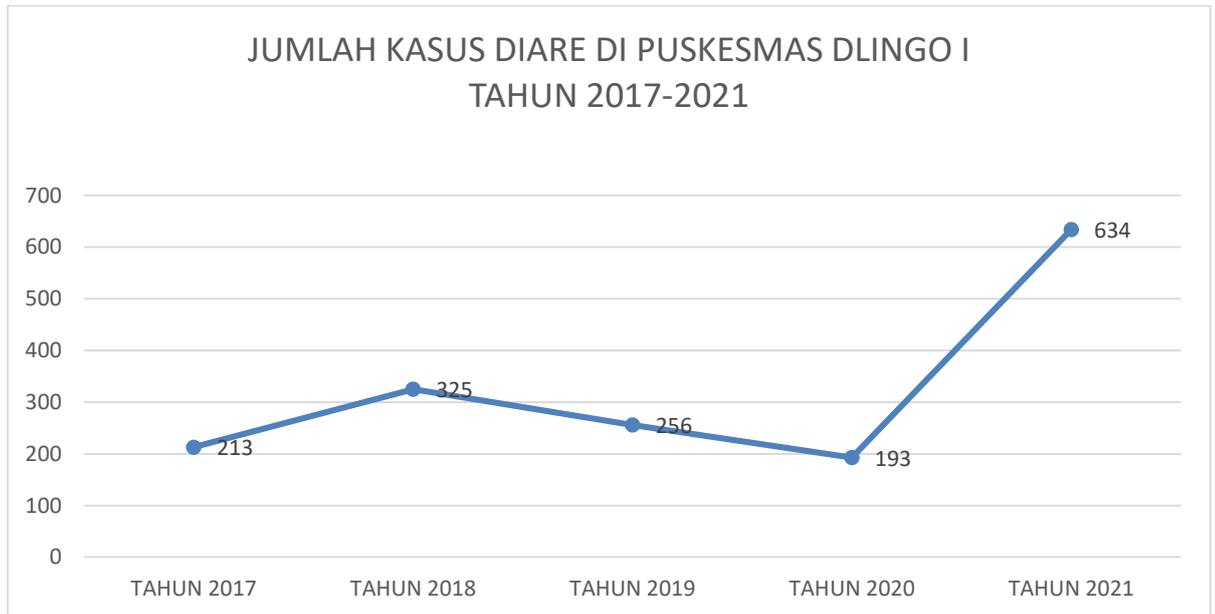
Laporan tatalaksana penanganan penderita DBD di wilayah kerja Puskesmas Dlingo 1 bahwa dari 3 kasus DBD yang ada, tidak ada kasus yang meninggal Dunia dan 100% penderita pasti sudah ditangani oleh pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas Dlingo 1

#### **b. Diare**

Angka Kesakitan Diare pada tahun 2018 mengalami kenaikan dibanding tahun 2017 dari sebesar 213 kasus menjadi 325 kasus. Pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 256 kasus, tahun 2020 kasus diare mengalami penurunan lagi menjadi 193 kasus, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 634 kasus.

Berikut disajikan grafik jumlah kasus Diare di wilayah puskesmas Dlingo I dari tahun 2017 - 2021.

**Gambar 6. Grafik Angka Kesakitan Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo1 Tahun 2017- 2021**



Persentase Diare ditemukan dan ditangani di wilayah Puskesmas Dlingo I sudah 100%.

### c. Tuberkulosis (TBC)

Jumlah terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar SPM adalah 31 orang, sudah mencapai target SPM 100%. Nilai CNR (case notification rate) adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk. CNR pada tahun 2021 adalah 27 per 100.000 penduduk. Penemuan kasus Tuberculosis baru pada tahun 2021 dilaporkan ada 4 kasus, serta tidak ada kematian akibat kasus TBC. Jumlah kasus tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2020. Case detection rate (CDR) adalah angka yang menunjukkan jumlah penemuan penderita TBC baru.

Conversion rate adalah jumlah penderita BTA (+) yang kemudian menjadi negatif setelah pengobatan intensif. Dari 6 pasien tersebut, 6 pasien menjadi negative.

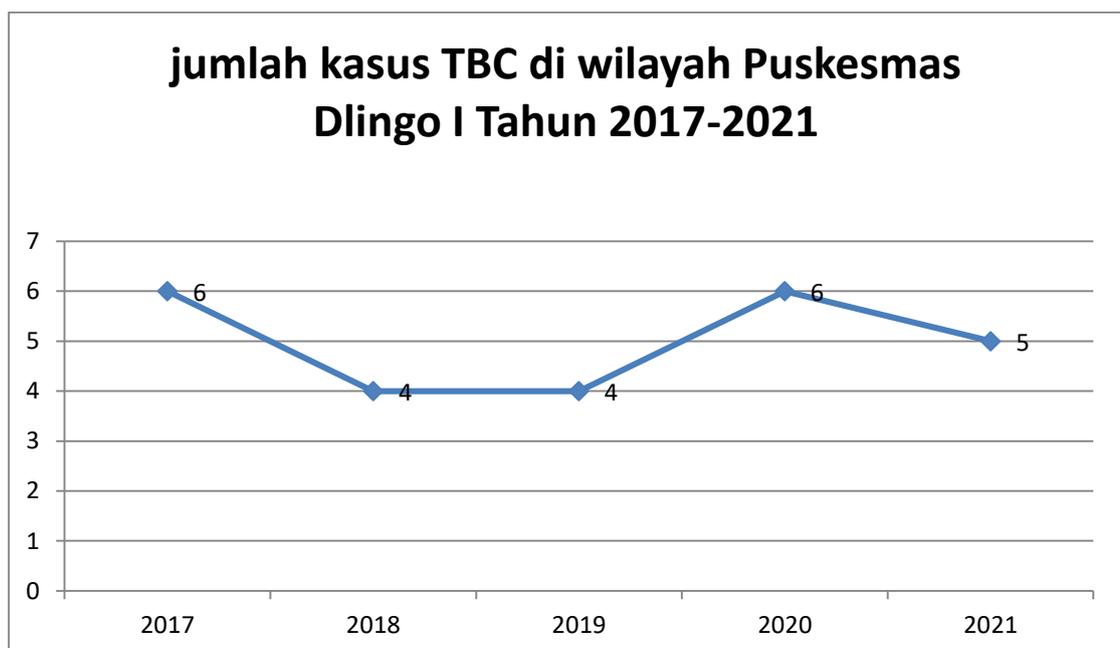
Cure rate adalah angka kesembuhan penderita TBC setelah pengobatan selesai. Untuk tahun 2021, dari 5 penderita TBC angka kesembuhannya baru tercapai 3 orang dengan prosentase 60%.

Complete rate adalah angka pengobatan lengkap semua kasus TBC. Pada Tahun 2021 complete rate tercapai 100% yaitu dari 5 penderita sudah mendapatkan pengobatan lengkap.

Angka keberhasilan pengobatan (success rate) pada tahun 2021 tercapai 160%.

Grafik di bawah ini adalah jumlah Penemuan penderita TBC BTA Positif di wilayah kerja Puskesmas Dlingo I Tahun 2016-2020.

**Gambar 7. Grafik Angka Kesakitan Penemuan Penderita TBC BTA positif di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo I Tahun 2017-2021**

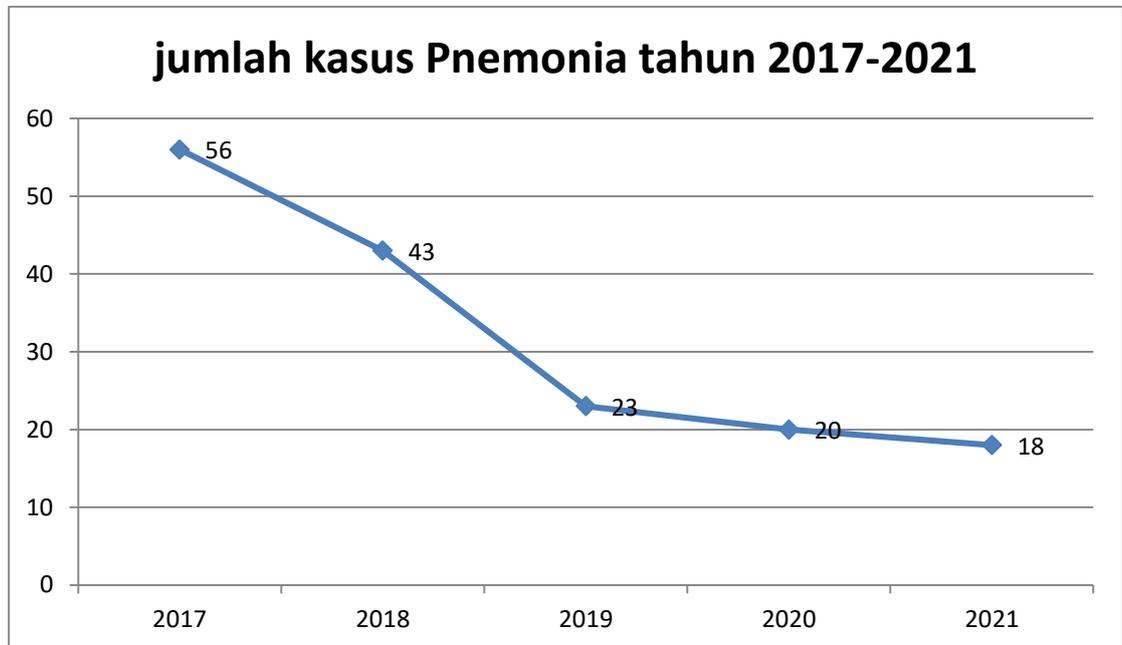


#### **d. Pneumonia**

Penemuan penderita pneumonia pada balita pada tahun 2021 sekitar 18 balita. Jumlah kasus Pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Dlingo I Pada tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan, dari 56 kasus pada tahun 2017 menjadi 18 kasus pada tahun 2021 kasus Pneumonia.

Berikut disajikan grafik jumlah kasus pneumonia di wilayah puskesmas dlingo 1 dari tahun 2017 - 2021.

**Gambar 8. Grafik Angka Kesakitan Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo 1 Tahun 2017 - 2021**



**e. HIV AIDS**

Jumlah kasus HIV AIDS di wilayah Puskesmas dlingo 1 dari tahun ke tahun jumlahnya bertambah dari 7 kasus pada tahun 2019 bertambah menjadi 1 kasus, totalnya ada 8 kasus di tahun 2020. Pada tahun 2021 tidak ada penambahan kasus baru.

**f. Pemeriksaan IVA**

Cakupan Deteksi Dini Kanker leher rahim dengan Metode IVA di wilayah Puskesmas Dlingo I masih rendah yakni 96 orang yang melakukan pemeriksaan dari jumlah 1886 penduduk usia 30-50 tahun di Puskesmas Dlingo I pada tahun 2021. Masih sangat jauh sekali dari target yang diharapkan. Hal ini dikarenakan adanya pandemi covid 19, masyarakat enggan mengakses Puskesmas dikarenakan takut tertular virus covid 19. Tenaga kesehatan juga masih berfokus pada 3T (tracing, testing, dan treatment) dan masih berfokus pada

vaksinasi covid 19. Partisipasi masyarakat masih sangat kecil karena masih belum paham pentingnya pemeriksaan IVA.

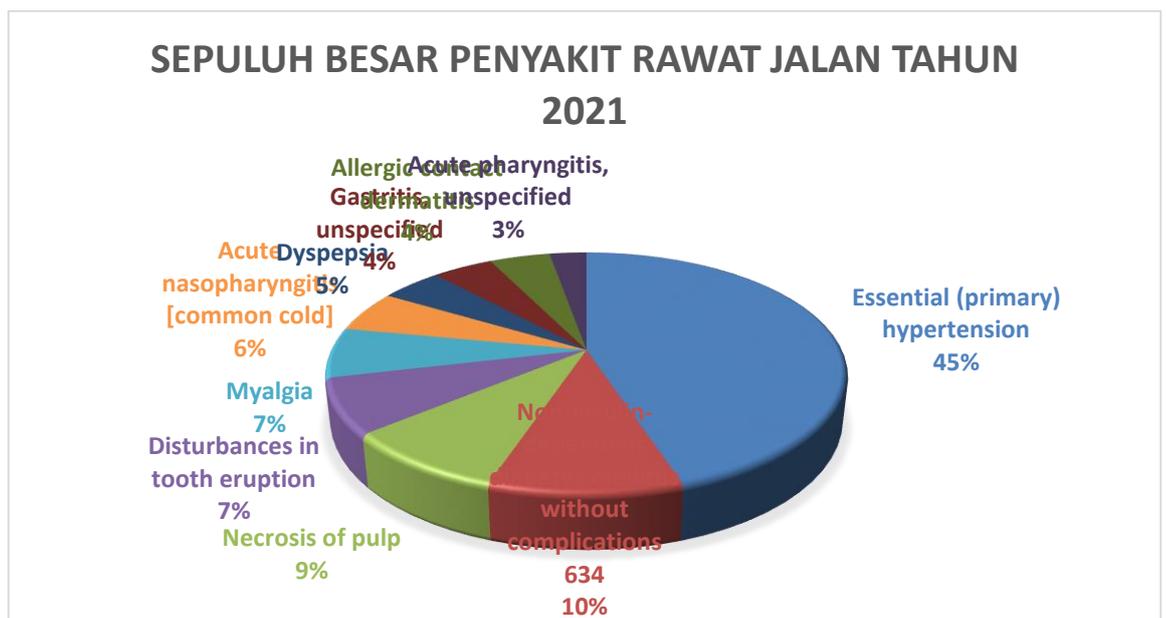
**g. Sepuluh Besar Penyakit**

a) Total kunjungan rawat jalan Tahun 2021 adalah 28621 pasien. Dari total kunjungan tersebut dapat dilaporkan Sepuluh besar penyakit rawat jalan Tahun 2021 di wilayah puskesmas dlingo I adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Sepuluh Besar penyakit Rawat Jalan di Puskesmas Dlingo 1 Tahun 2021

No	ICDX	Diagnosa	Jumlah
1	I10	Essential (primary) hypertension	2804
2	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	634
3	K04.1	Necrosis of pulp	549
4	K00.6	Disturbances in tooth eruption	461
5	M79.1	Myalgia	418
6	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	347
7	K30	Dyspepsia	286
8	K29.7	Gastritis, unspecified	283
9	L23	Allergic contact dermatitis	282
10	J02.9	Acute pharyngitis, unspecified	172

**Gambar 9. Grafik Sepuluh Besar penyakit Rawat Jalan di Puskesmas Dlingo 1 Tahun 2021**



b) Total kunjungan rawat inap Tahun 2021 adalah 18 pasien. Dari 18 pasien tersebut merupakan kasus persalinan. Sejak awal pandemi covid 19 sampai tahun 2021 ini Rawat inap Puskesmas Dlingo I hanya melayani persalinan saja.

#### D. Angka Status Gizi

Angka status gizi ditunjukkan dengan angka Balita gizi buruk. Hasil pemantauan status gizi balita di wilayah kerja puskesmas dlingo 1 pada tahun 2021 dilaporkan 0 kasus dengan jumlah balita 975.

Berikut disajikan angka kasus gizi buruk di wilayah kerja puskesmas dlingo 1 tahun 2017 - 2021

**Gambar 10. Grafik Angka Gizi Buruk Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo 1 Tahun 2017 - 2021**



## Situasi Upaya Kesehatan

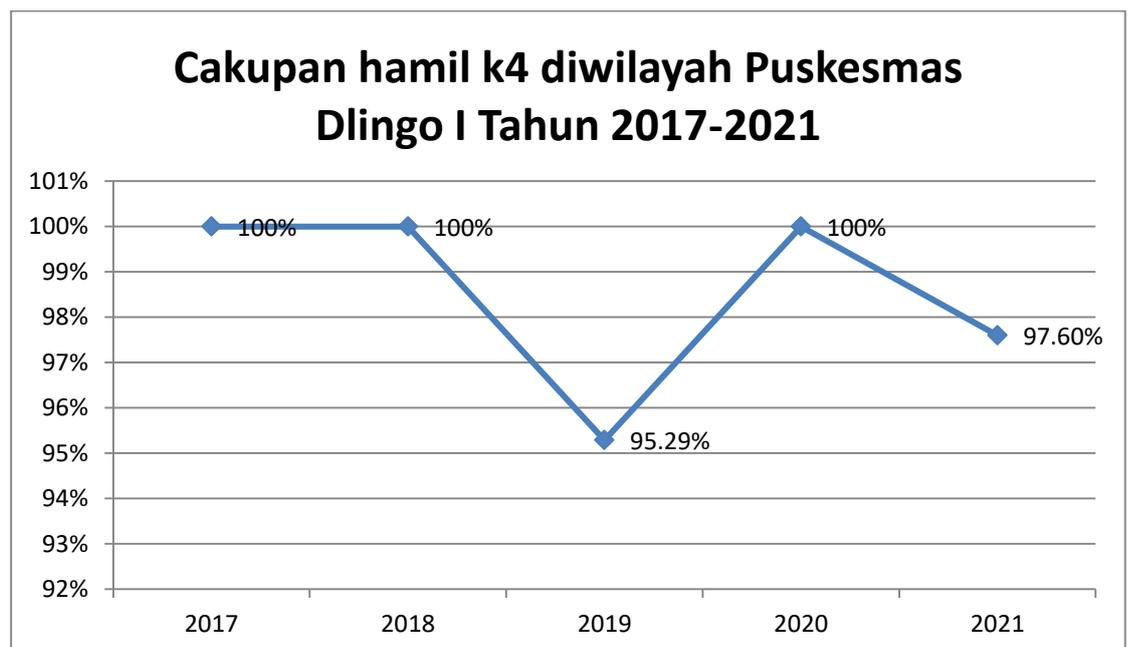
Dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat dlingo yang optimal, berikut disajikan upaya - upaya kesehatan yang telah dilaksanakan dan dicapai pada tahun 2021 oleh Puskesmas Dlingo1 beserta jaringannya.

### A. Pelayanan Kesehatan

#### a. Kesehatan Ibu

Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil yaitu Pemeriksaan Ibu ANC, Persalinan ditolong tenaga kesehatan, pelayanan bumil risti Cakupan pemeriksaan Ibu Hamil K4 dari tahun 2017 sampai 2018 sudah tercapai 100%. Dan mengalami penurunan pada tahun 2019 Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K4 menjadi 95.29%. Pada Tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 100%. Akan tetapi pada tahun 2021 cakupan pemeriksaan ibu hamil K4 mengalami penurunan menjadi 97.60%. Berikut grafik Cakupan Pemeriksaan Ibu hamil K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo 1 tahun 2017 - 2021

**Gambar 11. Grafik Cakupan Kecenderungan Pemeriksaan Ibu Hamil K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo 1 Tahun 2017-2021**



Sumber : Data Hamil K4 SPM Puskesmas Dlingo I

Persalinan ditolong oleh Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo 1 tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 capaian sudah tercapai 100% dan memenuhi standar, akan tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 90.12%. Pada tahun 2020 capaian ibu bersalin mengalami peningkatan sebesar 100%. Pada tahun 2021 capaian juga sudah tercapai 100%. Cakupan persalinan ditolong oleh Tenaga Kesehatan pada tahun 2021 dilaporkan mencapai 100% dari jumlah 209 persalinan dengan jumlah sasaran 209. Berikut disajikan grafik dan gambar peta kecenderungan Cakupan Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Dlingo 1 tahun 2017 - 2021

**Gambar 12. Grafik Cakupan Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Dlingo 1 tahun 2017 - 2021**



Cakupan Kunjungan ibu nifas dilaporkan tahun 2021 sebesar 100 %.

## b. Kesehatan Anak

Kunjungan bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo 1 tahun 2021 untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dilaporkan sudah mencapai 100 %.

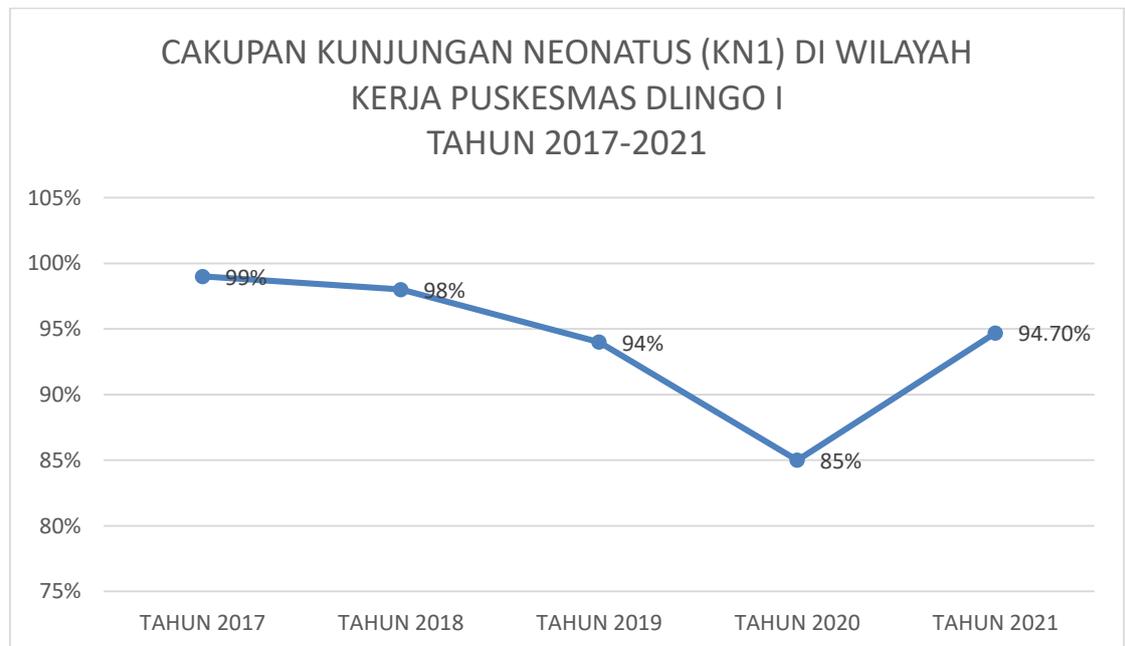
Bayi yang lahir di wilayah kerja Puskesmas Dlingo 1 tahun 2021 dilaporkan 208 dan 100% semuanya ditimbang, hasilnya adalah bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) sejumlah 18 atau 8,7% dari 208 jumlah bayi lahir. Bayi dengan BBLR tersebut semuanya sudah ditangani.

Kunjungan Neonatus (KN) di wilayah kerja Puskesmas Dlingo 1 pada tahun 2021 berdasarkan laporan adalah sebagai berikut. KN1 sudah mencapai 94,7% sama dengan KN3 yaitu 94,7%.

Kunjungan KN1 mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2020 yakni dari 85%

Berikut disajikan gambar grafik cakupan kunjungan neonatus di wilayah kerja Puskesmas Dlingo1

Gambar 13. Grafik Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1) di wilayah kerja Puskesmas Dlingo 1 tahun 2017-2021



Cakupan bayi yang diberi ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas dlingo 1 tahun 2021 dilaporkan sebanyak 85,6%.

Bayi 6 - 11 bulan yang sudah diberikan vitamin A sebanyak 2 kali pada saat bulan Vitamin A yaitu bulan February dan Agustus sebanyak 100%, sedangkan balita 12-59 bulan sebesar 100%.

Hasil penentuan status gizi balita di wilayah kerja puskesmas dlingo 1, dilaporkan sebesar 100% balita yang ditimbang. Data hasil penimbangan tersebut menunjukkan bahwa terdapat 8,5% gizi kurang, dan 2,4% balita kurus. Semua balita yang gizi kurang dan balita kurus telah mendapatkan MP-ASI (Makanan Pendamping ASI). Jumlah kasus Gizi buruk di Puskesmas Dlingo I terdapat 0 kasus.

#### **c. Imunisasi**

Pencapaian program imunisasi lengkap di wilayah kerja puskesmas dlingo1 tahun 2021 dilaporkan 100 %. Target 100 % desa UCI (Universal Child Immunization) di wilayah kerja Puskesmas Dlingo 1 telah tercapai.

#### **d. Kesehatan Pra Usila dan Usila**

Kelompok pra usila dan usila pada tahun 2021 dilaporkan baru sebesar 59,9%, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2020 yakni sebesar 32,56% yang sudah dilayani kesehatannya dalam program Kesehatan Usila di wilayah kerja Puskesmas Dlingo 1. Hal ini dikarenakan Pandemi covid-19, sehingga kunjungan pasien berkurang dan kegiatan luar gedung dihentikan.

#### **e. Kejadian Luar Biasa**

Pada tahun 2021 dilaporkan tidak ada kejadian luar biasa (KLB) di wilayah kerja Puskesmas Dlingo 1

#### **f. Upaya Kesehatan Gigi**

Upaya kesehatan gigi sekolah di wilayah Puskesmas Dlingo 1 tercapai 11% dari jumlah 1.466 murid SD/MI semuanya diperiksa kesehatan giginya, dimana yang mendapatkan perawatan pemeriksaan lanjut sebanyak 69 siswa. Capaian upaya kesehatan

gigi sekolah masih rendah dikarenakan adanya pandemi covid, jadi kegiatan luar gedung dibatasi.

## B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

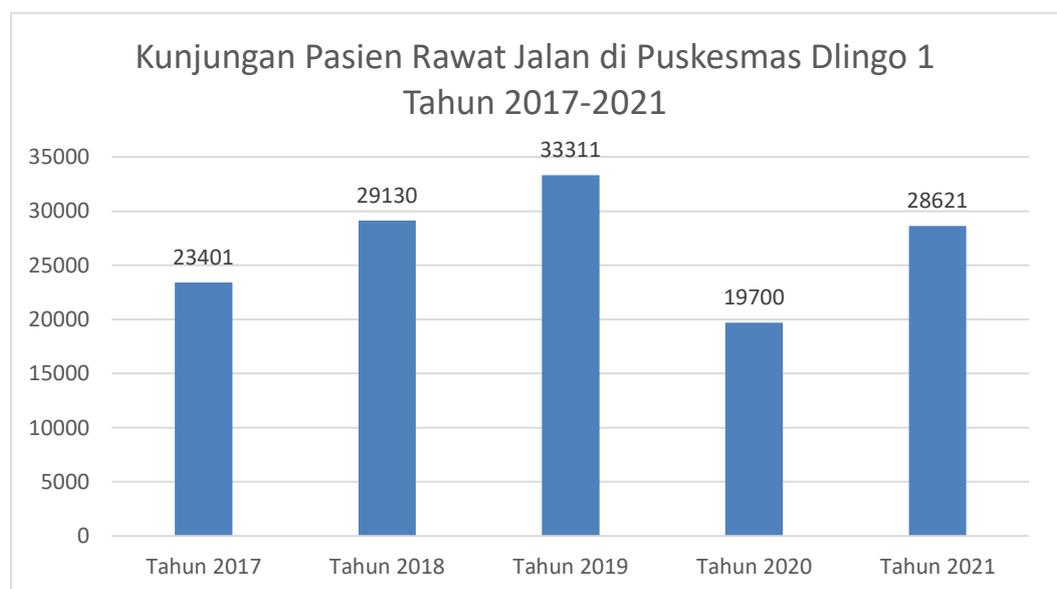
Jangkauan atau akses pelayanan kesehatan khususnya puskesmas telah menjangkau seluruh wilayah kerja di Puskesmas Dlingo 1. Pelayanan kegawatdaruratan pada sarana kesehatan di wilayah kerja puskesmas dlingo 1 tahun 2021 dilaporkan baru 4 pelayanan yaitu 1 puskesmas perawatan dan 4 Klinik pratama dan 1 Praktek Dokter.

Untuk pelayanan laboratorium kesehatan dasar dilaporkan 100% sudah memiliki laboratorium dasar baru 1 yaitu Puskesmas Dlingo 1

Cakupan kunjungan di sarana pelayanan kesehatan puskesmas dlingo 1 tahun 2021 sebesar 156,8% kunjungan rawat jalan dan 0,1% kunjungan rawat inap.

Cakupan rawat jalan tahun 2021 di Puskesmas Dlingo 1 adalah 28.621 pasien, dengan persentase 156,8%. Terjadi kenaikan yang signifikan terkait jumlah kunjungan pasien bila dibanding tahun 2020 yakni sebesar 19.700 pasien. Trend kunjungan pasien rawat jalan selama tahun 2017 sampai tahun 2021 di Puskesmas Dlingo 1

**Gambar 14. Grafik Kunjungan Pasien Rawat Jalan di wilayah Kerja Puskesmas Dlingo 1 Tahun 2017- 2021**



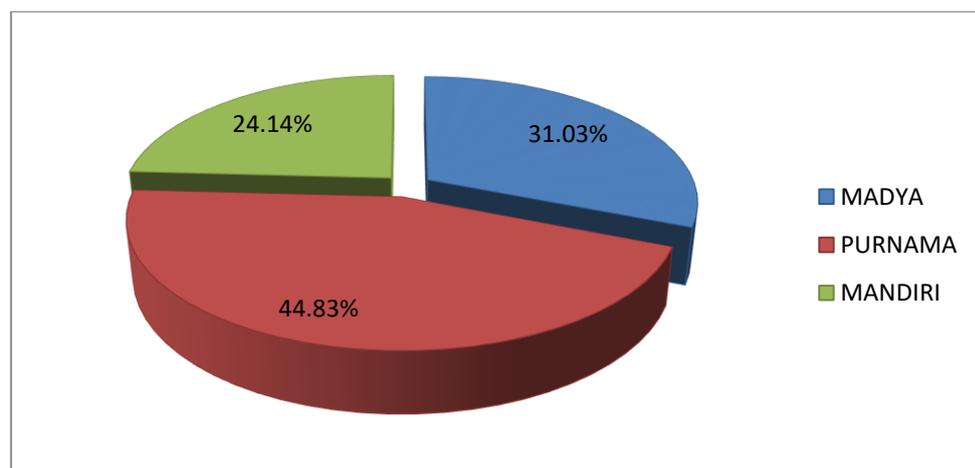
Cakupan rawat inap tahun 2021 di Puskesmas Dlingo 1 adalah 18 pasien, dengan persentase 0,1%. Ada berapa indicator untuk menilai cakupan layanan rawat inap, yaitu Bed Occupation Rate (BOR), Length of Stay (LOS) dan Turn Over Interval. Sedangkan BOR untuk tahun 2021 di Puskesmas Dlingo 1 adalah sebesar 1%, LOS di tahun 2021 mencapai 0 dan TOI sebesar 201 hari. Belum mencapai standar BOR yang telah ditentukan yakni 75%. Hal ini dikarenakan pada Tahun 2021 pelayanan rawat inap hanya melayani kasus persalinan saja, sehingga capainnya masih sangat jauh dari standar.

### C. Promosi Kesehatan

Posyandu Di wilayah Kerja Puskesmas Dlingo 1 pada tahun 2021 dilaporkan sebanyak 29 posyandu, dengan posyandu aktif sebanyak 100%. Telaah kemandirian Posyandu yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas dlingo 1 menjelaskan tentang strata Posyandu sebagai berikut yaitu Posyandu Madya 31,03%, Posyandu Purnama 44,83% dan Posyandu Mandiri 24,14%.

Berikut disajikan gambar diagram lingkaran proporsi Posyandu menurut strata di wilayah kerja puskesmas dlingo1

**Gambar 15. Diagram Lingkaran Proporsi Posyandu menurut Strata Diwilayah Kerja Puskesmas Dlingo1 Tahun 2021**



#### **D. Kesehatan Lingkungan**

##### **a. Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan**

Diwilayah kerja Puskesmas Dlingo I terdapat 35 jumlah sarana air minum, dari ke 35 sarana air minum tersebut 12 atau 34,3% diantaranya telah dilakukan inpeksi kesehatan lingkungan (IKL). Keseluruhan atau 100% sarana air minum yang di IKL tersebut memiliki resiko rendah-sedang. Kemudian dari 12 jumlah sarana air minum yang di IKL tersebut, terdapat 5 jumlah sarana air minum yang diambil sampel yaitu dengan persentase 14,3%. Keseluruhan sampel yang diambil kemudian dikirimkan ke laboratorium kesehatan daerah Kabupaten Bantul dan didapatkan hasil seluruh sampel tersebut memenuhi syarat kesehatan.

##### **b. Jumlah KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak (Jamban Sehat)**

Diwilayah kerja Puskesmas Dlingo I terdapat 6019 Kepala keluarga (KK), dari seluruh KK tersebut terdapat 436 KK yang menggunakan jamban komunal dengan jumlah sarana 206, kemudian KK yang menggunakan jamban semi permanen (JSSP) sejumlah 120 KK dan seluruhnya memiliki sarana JSSP. Sedangkan KK yang menggunakan jamban sehat permanen (JSP) yaitu 4907 KK dengan jumlah sarana 4560. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 5463 KK atau 90,8% KK yang memiliki fasilitas sanitasi layak (jamban sehat).

##### **c. Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)**

Diwilayah kerja Puskesmas Dlingo I terdapat 3 Desa, dari 3 Desa tersebut terdapat 2 Desa yang telah melaksanakan Deklarasi STBM. Desa yang telah melaksanakan deklarasi STBM yaitu Desa Temuwuh dan Desa Dlingo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa deklarasi STBM saat ini telah mencapai 66.7%.

##### **d. Tempat-Tempat Umum (TTU) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan**

Diwilayah Kerja Puskesmas Dlingo I terdapat 72 tempat umum meliputi 21 tempat Pendidikan, 1 sarana kesehatan yaitu puskesmas,

49 tempat ibadah dan 1 pasar. Keseluruhan sarana tempat umum tersebut terdapat sarana yang belum memenuhi syarat kesehatan yaitu pada 1 tempat Pendidikan sekolah dasar atau dengan presentase 7,7% dan 4 tempat ibadah atau dengan presentase 8,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa saat ini terdapat 67 sarana tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan atau dengan presentase 93,1%.

e. Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Diwilayah kerja Puskesmas Dlingo I terdapat 41 tempat pengolahan makanan meliputi 2 jasa boga, 3 rumah makan/restoran, 2 depot air minum (DAM) dan 34 makanan jajan/ kantin/ sentra makanan jajanan. Keseluruhan sarana tempat pengolahan makanan tersebut terdapat sarana yang belum memenuhi syarat kesehatan yaitu pada 15 tempat makanan jajan/ kantin/ sentra makanan jajanan atau dengan presentase 44,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa saat ini terdapat 26 sarana tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan atau dengan presentase 63,4%.

## Situasi Sumber Daya Kesehatan

Untuk mencapai status kesehatan masyarakat yang setinggi - tingginya diperlukan sumber daya kesehatan, meliputi tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sarana kesehatan. Berikut disajikan situasi sumber daya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Dlingo1

### A. Tenaga Kesehatan

Puskesmas Dlingo 1 memiliki jumlah tenaga kesehatan yang dapat mendukung untuk penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi puskesmas dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 2. Tenaga Kesehatan di Puskesmas Dlingo 1

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status	Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kekurangan
1	Dokter	2	2 PNS, (1 Kapus)	4	4	2
2	Dokter Gigi	1	1 PNS	1	1	0
3	Apoteker	1	1 PNS	1	1	0
4	Asisten Apoteker	2	2 PNS	1	2	0
5	Administrasi Kepegawaian	0	0	1	1	1
6	Bendahara	0	0	2	2	2
7	Pengadministrasian Umum	3	1 PNS, 2 PHL	2	2	2
8	Sistem Informasi Kesehatan	0	0	1	1	1
9	Pengelola Barang Aset Negara	0	0	1	1	1

10	Pengelola Program dan Pelaporan	0	0	0	0	0
11	Kasir	0	0	1	1	1
12	Perekam Medis	1	1 PNS	1	1	0
13	Kebersihan	2	1 Honorer 1 PHL	2	2	2
14	Sopir Ambulan	1	1 Honorer	2	2	1
15	Penjaga Keamanan	1	1 Honorer	1	1	0
16	Perawat	8	8 PNS, 1 PHL	10	10	2
17	Perawat Gigi	2	2 PNS	2	2	0
18	Bidan	8	8 PNS, 1 PHL	9	9	1
19	Tenaga Gizi	3	2 PNS, 1 kontrak	3	3	0
20	Ahli Tenaga Laboratorium Medis	2	2 PNS	2	2	0
21	Sanitarian/Tenaga Kesehatan Lingkungan	2	2 PNS, 1 kontrak	2	2	0
22	Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	1	1	1
23	Epidemiologi Kesehatan	0	0	1	1	1
24	Dapur	3	2 honorer, 1 PHL			
	jumlah	41	29 PNS, 5 THL, Kontrak , 5	54	54	21

			Honorar			
--	--	--	---------	--	--	--

## B. Pembiayaan Kesehatan

Terdapat berbagai sumber pembiayaan di Puskesmas, antara lain BLUD, BOK, BPJS non kapitasi dan dari anggaran pemerintah yang lain. Tabel dibawah ini adalah pos-pos keuangan yang dikelola oleh Puskesmas selama tahun 2021.

**Tabel 3. Sumber Dana Kegiatan Puskesmas Dlingo I Tahun 2021**

JENIS DANA	DANA TH 2021
BLUD	1.580.504.480
BOK	625.000.000
UKM	40.000.000

Dari ilustrasi di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber dana terbesar yang ada di Puskesmas adalah dana BLUD, yang merupakan dana dari BPJS untuk kegiatan Puskesmas. Dengan perencanaan yang matang melalui Pembangunan Kesehatan Terpadu diharapkan dana BLUD dan BOK tersebut dapat terserap oleh masyarakat.

## C. Sarana Kesehatan

Sarana Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Dlingo 1 meliputi 1 Puskesmas Rawat Inap dengan 10 buah tempat tidur, 1 rumah bersalin, 3 klinik pratama, 2 praktik dokter perorangan, dan terdapat 3 apotik.

Untuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo1 sudah terbentuk 3 Desa Siaga dengan 3 Poskesdes, 29 Posyandu, dan 14 Posbindu PTM.

## Bab 6

# Kesimpulan

Berdasarkan data dan informasi hasil kegiatan pelayanan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo 1 Tahun 2021 yang dilaporkan, dapat disimpulkan bahwa indikator kesehatan masyarakat di wilayah Puskesmas Dlingo 1 adalah

1. Jumlah kelahiran pada tahun 2021 dilaporkan sebanyak 208 hidup dan 2 mati
2. Persentase kunjungan ibu hamil (K1) dilaporkan sebesar 100%
3. Persentase kunjungan ibu hamil (K4) dilaporkan sebesar 76.7%
4. Angka Kematian Neonatal dilaporkan sebesar 4.8 per 1.000 kelahiran hidup
5. Angka kematian Bayi dilaporkan sebesar 4.8 per 1.000 kelahiran hidup
6. Angka kematian Balita dilaporkan sebesar 4.8 per 1.000 kelahiran hidup
7. Persentase kunjungan Neonatus 1 (KN1) dilaporkan sebesar 94.7%
8. Persentase kunjungan Neonatus 3 Kali (KN Lengkap) dilaporkan sebesar 94.7%
9. Bayi yang diberi ASI Eksklusif dilaporkan sebesar 85.6%
10. Presentase cakupan desa UCI dilaporkan sebesar 100%
11. Imunisasi dasar lengkap pada bayi dilaporkan sebesar 97.3%
12. Presentase Cakupan KB Aktif dilaporkan sebesar 77,43%
13. Presentasi cakupan imunisasi campak bayi dilaporkan sebesar 97,09%
14. Angka Gizi Buruk dilaporkan sebesar 0 balita dengan gizi buruk
15. Pelayanan usia produktif dilaporkan sebesar 122.1%
16. Pelayanan kesehatan usila (60+tahun) dilaporkan sebesar 59.9%
17. Angka TB Paru dilaporkan sebesar 4 kasus, CNR kasus baru BTA+ sebesar 27 per 100.000 penduduk.
18. Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC Paru sebesar 160%
19. Angka kesembuhan TBC dilaporkan sebesar 60%
20. Pneumonia Balita dan ditemukan di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo 1 sebesar 34,6%
21. Jumlah kasus HIV tahun 2021 adalah 8 kasus

22. Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita 4,7%
23. Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur 26,6%
24. Jumlah Kasus baru kusta (PB+MB) terdapat 0 kasus
25. Jumlah Kasus difteri terdapat 0 kasus
26. Jumlah pertusis terdapat 0 kasus
27. Jumlah kasus tetanus neonatorum terdapat 0 kasus
28. Jumlah kasus hepatitis B terdapat 4 kasus
29. Angka kesakitan (incidence rate) DBD dilaporkan sebesar 16.4 per 100.000 penduduk
30. Angka kematian (case fatality rate) DBD dilaporkan 0%
31. Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence) dilaporkan sebesar 0%
32. Penderita kronis filiriasis dilaporkan sebesar 0 kasus
33. Penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan dilaporkan sebesar 3.7%
34. Penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dilaporkan sebesar 11.2%
35. Deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dilaporkan sebesar 5.1%
36. Persentase IVA Positif pada perempuan usia 30-5- tahun dilaporkan sebesar 2.1%
37. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat dilaporkan sebesar 59%
38. Sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang dilaporkan sebesar 100%
39. Sarana air minum yang memenuhi syarat dilaporkan sebesar 100%
40. Jumlah KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat) dilaporkan sebesar 90.8%
41. Persentase Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dilaporkan sebesar 100%
42. Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan dilaporkan sebesar 93.1%
43. Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan dilaporkan sebesar 63.4%

Berbagai perbaikan untuk mencapai status kesehatan masyarakat telah dilaksanakan, dapat terlihat dari menurunnya angka kematian ibu, angka status gizi buruk dari tahun ke tahun. Bagaimanapun pembangunan kesehatan harus tetap ditingkatkan untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Profil kesehatan ini dilampiri juga dengan tabel-tabel sesuai pedoman penyusunan dan diterbitkan setiap tahun, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang seberapa jauh dinamika kesehatan yang telah dicapai.

Semoga buku Profil ini dapat bermanfaat, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan edisi mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI, 1998. *Pedoman Kerja Puskesmas Jilid I*. Depkes RI Jakarta.

Depkes RI, 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128/Menkes/SK/II/2004 tentang Kebijakan Dasar Puskesmas*. Depkes RI Jakarta.

<https://kependudukan.jogjaprov.go.id/Profil> Kesehatan Lingkungan Puskesmas Dlingo I tahun 2021

Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Dlingo I tahun 2021